

ABSTRAK

Meskipun literatur tentang konflik pekerjaan-kehidupan dan kesejahteraan cukup luas, penelitian sebelumnya belum mengkaji peran Spiritualitas Islam sebagai mekanisme untuk mengatasi konflik pekerjaan-kehidupan yang dialami populasi Muslim. Penelitian ini mengusulkan bahwa Spiritualitas Islam melemahkan hubungan antara konflik pekerjaan-kehidupan dan kesejahteraan psikologis. Penelitian ini menggunakan pengukuran spiritualitas Islam yang khas dan berfokus pada pengukuran kesejahteraan psikologis pada generasi milenial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada pekerja milenial di lembaga pendidikan Islam dan data dianalisis menggunakan structural equation modelling-partial least square. Berdasarkan survei purposive sampel (N = 79), temuan membuktikan bahwa spiritualitas Islam dapat mengurangi efek negatif dari konflik pekerjaan-kehidupan pada kesejahteraan psikologis. Kontribusi utama dari penelitian ini adalah bahwa muncul perspektif baru yang dibutuhkan Muslim mengenai spiritualitas Islam individu dapat berfungsi sebagai sumber daya pribadi yang mengurangi efek berbahaya dari konflik pekerjaan-kehidupan pada kesejahteraan psikologis.

Kata Kunci: Spiritualitas Islam, Kesejahteraan Psikologis, *psychological well-being*, *work-life conflict*, Milenial Muslim, Model JD-R